

PROSES KREATIF EVENT ORGANIZER PREGINA ART & SHOWBIZ SEBAGAI BIDANG KEWIRAUSAHAAN PADA EVENT PEMUTERAN BAY FESTIVAL 2022

Maria Marayke Febriana¹, I Komang Darmayuda², Agustinus Sani Aryanto³

^{1,2,3}Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar, Bali, Indonesia

¹mariamarayke611@gmail.com

ABSTRAK

Proses kreatif merupakan serangkaian aktivitas untuk mewujudkan suatu ide. Pemuteran Bay Festival dibuat oleh I Gusti Agung Bagus Mantra karena ingin mengangkat destinasi pariwisata desa Pemuteran. Pregina membuat festival di desa Pemuteran dengan tujuan memberikan edukasi konservasi terumbu karang dan mengajak masyarakat setempat untuk melestarikan terumbu karang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses kreatif *event organizer Pregina Art & Showbiz* pada *event Pemuteran Bay Festival 2022*. Untuk memperoleh data penelitian, penulis melakukan pengamatan langsung di Taman Pemuteran Budaya Buleleng Bali. Metode yang digunakan yaitu metode partisipasi, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses kreatif terdiri dari tiga tahap yaitu tahap produksi, tahap pra produksi dan tahap pasca produksi. Penulis terlibat langsung saat penelitian untuk mengetahui proses kreatif *event organizer* dalam menyusun acara dari tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi. Dari hasil kreativitas yang dijalankan, maka terbentuklah sebuah acara *festival* yang berjalan dengan lancar. Penulis menyimpulkan bahwa acara Pemuteran Bay Festival 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 18-20 November 2022 oleh Pregina Art & Showbiz telah berhasil dan sukses. Terbukti dari antusias penonton dan komentar yang positif.

Kata Kunci: pemuteran bay festival, proses kreatif, pregina art & showbiz

ABSTRACT

The creative process is a series of activities to realize an idea. The Pemuteran Bay Festival was created by I Gusti Agung Bagus Mantra because he wanted to promote the tourism destination of Pemuteran village. Pregina held a festival in Pemuteran village with the aim of providing education on coral reef conservation and inviting the local community to preserve coral reefs. The purpose of this study was to find out the creative process of the Pregina Art & Showbiz event organizer at the Pemuteran Bay Festival 2022 event. To obtain research data, the authors made direct observations at the Pemuteran Cultural Park, Buleleng, Bali. The method used is the method of participation, observation, interviews, and documentation. The creative process consists of three stages, namely the production stage, the pre-production stage and the post-production stage. The author was directly involved during the research to find out the event organizer's creative process in preparing events from the pre-production, production and post-production stages. From the results of the creativity that was carried out, a festival event was formed which ran smoothly. The author concludes that the Pemuteran Bay Festival 2022 event which was held on 18-20 November 2022 by Pregina Art & Showbiz has been successful and successful. Evidenced by the enthusiasm of the audience and positive comments.

Keywords: pemuteran bay festival, creative process, pregina art & showbiz

PENDAHULUAN

Pregina Art & Showbiz merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang industri kreatif yang berada di Bali, tepatnya di Jl. Danau Buyan No. 34b, Sanur, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali. *Pregina Art & Showbiz* didirikan oleh I Gusti Agung Bagus Mantra pada tahun 2003. *Pregina* merupakan bahasa Bali yang berarti seniman pertunjukan. *Pregina Art & Showbiz* memulai usahanya bergerak sebagai label, produser, rumah produksi audio dan video. Hal ini ternyata membuat usaha ini menjadi lokomotif studio rekaman rumahan pertama kali di Bali. Setelah berkembang, usaha *Pregina Art & Showbiz* lebih fokus ke *festival organizer showbiz*.

Pregina Art & Showbiz terdapat salah satu event yaitu *Pemuteran Bay Festival 2022*. Hasil dari Program Wirausaha tersebut penulis menentukan laporan akhir dengan judul *Proses Kreatif Event Organizer Pregina Art & Showbiz sebagai Bidang Kewirausahaan pada Event Pemuteran Bay Festival 2022*. Proses kreatif merupakan serangkaian aktivitas untuk mewujudkan suatu ide. Dalam hal ini, penulis juga ingin menguraikan tentang kendala apa saja yang terjadi di lapangan saat acara *Pemuteran Bay Festival 2022*.

Awal mula adanya *Pemuteran Bay Festival* karena kebiasaan masyarakat sejak lama yang menangkap ikan melalui metode yang salah yaitu salah satunya bom, sehingga terjadi kehancuran dibawah laut, termasuk karang-karang dibawah laut. Berawal dari permasalahan tersebut, *Pregina* membuat festival di desa *Pemuteran* dengan tujuan memberikan edukasi konservasi terumbu karang dan mengajak masyarakat setempat untuk melestarikan terumbu karang.

Dengan adanya *Pemuteran Bay Festival* masyarakat merasa mendapatkan manfaat sehingga ekonomi di desa *Pemuteran* meningkat karena adanya festival tersebut. Wisatawan lokal dan asing mulai berdatangan sehingga *Pemuteran Bay Festival* berfokus pada kampanye pelestarian lingkungan. Program ini bertujuan untuk konservasi terumbu karang dan mewujudkan pemuteran sebagai tujuan wisata alternatif berbasis pemberdayaan masyarakat dan konservasi lingkungan *ecotourism*. Dengan menggunakan sistem *ecotourism* masyarakat dapat mengetahui apa saja yang ada di *Pemuteran* contohnya yaitu pelestarian lingkungan seperti pelestarian terumbu karang berbasis masyarakat dengan metode *Biorock*. *Biorock* adalah metode terumbu karang dalam pelestarian terumbu karang, konservasi ataupun restorasi terumbu karang. Dengan metode *biorock* terumbu karang tumbuh 5kali lebih cepat dari alamiah menggunakan listrik searah (*direct current*). Berkaitan dengan seni yang meliputi *Heritage Culture* Gebug Ende, *live performance*, pameran produksi seni dan kerajinan dalam rangka meningkatkan kualitas pariwisata berbasis masyarakat, berbudaya dan berwawasan lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Untuk memperoleh data penelitian, penulis melakukan pengamatan langsung di Taman Pemuteran Budaya Buleleng Bali. Kemudian penulis mewawancarai I Gusti Agung Bagus Mantra yang merupakan owner *Pregina Art & Showbiz* dan juga sebagai narasumber utama. Untuk mendapatkan informasi dalam kegiatan program MBKM Wirausaha yang dilakukan penulis, metode yang digunakan yaitu metode *participant observation*, wawancara, dan dokumentasi. *Participant Observation*, penulis terlibat langsung dalam melakukan pengamatan maupun keikutsertaan secara langsung dalam mengikuti rangkaian acara yang diselenggarakan oleh mitra *Pregina Art & Showbiz* yaitu *Pemuteran Bay Festival 2022* pada tanggal 18-20 November 2022. Penulis terlibat sebagai *Liaison Officer* (narapendamping) yang bertugas mendampingi para pengisi acara, bertanggung jawab juga sebagai penghubung dengan panitia penyelenggara event. Wawancara, penulis melakukan pengumpulan data dengan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber utama.

HASIL/ PEMBAHASAN

Pada program MBKM ini, terdapat Alih Pengetahuan Tata Kelola, Alih Ketrampilan usaha, dan Alih Pengetahuan Teknologi dan Pemasaran.

1. Alih Pengetahuan Tata Kelola

Saat perkuliahan, penulis mendapatkan mata kuliah mengenai ilmu tata Kelola/manajemen seni. Tata Kelola/manajemen seni merupakan mata kuliah yang berkaitan dengan mengatur sebuah acara. Menurut Fawarti (2018,13) mengatakan bahwa pada dasarnya tata kelola dapat juga dikatakan sebagai manajemen, dimana di dalamnya terdapat proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan yang bertujuan untuk mengawasi serta mengendalikan sebuah pertunjukan sehingga mengurangi risiko dan memenuhi tujuan dengan sumber daya yang ada.

Saat penulis menjalankan program MBKM di semester VII di *Pregina Art & Showbiz*, terdapat banyak hal yang menjadi pelajaran baru dan praktek dari teori-teori yang diperoleh pada perguruan tinggi. Terutama dalam kegiatan *Pemuteran Bay Festival* yang diselenggarakan tanggal 18-20 November 2022 di Tanjung Budaya Pemuteran Buleleng. Sebagai *Event Organizer*, *Pregina Art & Showbiz* menggarap perencanaan konsep pembukaan dan penutupan sebelum akhirnya diserahkan untuk mendapatkan persetujuan dari walikota Buleleng. Setelah disetujui, mulailah tim *EO* bergerak mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Tahap pra produksi

Tahap pra produksi merupakan tahap yang sangat penting, karena akan menentukan kelancaran operasional saat produksi. Ketika semua permasalahan dalam pra produksi dapat ditangani dengan baik, maka produksi akan semakin mudah. Adapun tahap pra produksi terdiri dari menjabarkan ide menjadi konsep, pembentukan tim dan pembagian kerja, menyusun *rundown*, menentukan tempat, gladi resik, dokumentasi, promosi, publikasi, dan membuat rekaman visual.

Latar Belakang

Awal mula adanya *Pemuteran Bay Festival* karena orang tua I Gusti Agung Bagus Mantra mengembangkan usaha *resort* di Pemuteran sehingga I Gusti Agung Bagus Mantra tergerak untuk mengangkat citra destinasi yaitu desa adat Pemuteran. Melihat kondisi ekonomi yang sangat tertinggal dan terjadi kehancuran terumbu karang maka *Pregina Art & Showbiz* membuat *festival* dengan tujuan agar banyak masyarakat mengetahui desa tersebut dan mengedukasi masyarakat tentang konservasi terumbu karang serta mengajak masyarakat melestarikan terumbu karang.

Tema dan Konsep

Tema dari *Pemuteran Bay Festival 2022* adalah *Empowering Bayu Sabda Idep*. *Empowering* adalah membangkitkan tiga unsur yang ada dalam tubuh kita, *Bayu* itu tenaga, *Sabda* itu suara, *Idep* itu adalah nafas dan pikiran. Sehingga dapat disimpulkan *Bayu Sabda Idep* adalah apa yang ada di tubuh kita ada juga di alam semesta, karena kemarin mengalami pandemik *covid19* oleh sebab itu kita bangkit bersama-sama. Oleh sebab itu konsep dari *Pemuteran Bay Festival* meliputi, *live performance* yang merepresentasikan suara, olahraga yang mempresentasikan tenaga, yoga yang mempresentasikan nafas dan pikiran. *Pemuteran Bay Festival* juga meliputi komunitas-komunitas yang ada yaitu Manik Bumi *Fondation*, Gerogak *Music Community (Rokcity)*, Dewata Hash, *Eco Enzyme* Nusantara, Markandeya healing Yoga, komunitas Seni Darkade Propaganda. Lalu UMKM, *Food Bazaar*, Seniman tari yaitu Tari Panyembarana, seniman tabuh seperti karawitan, *band* seperti Crazy Horse, *mc*, *audience* dan media. Selain itu adapun beberapa workshop yang digelar yaitu *workshop Eco Enzym*, *workshop Biorock*, *workshop Seni* dan juga beberapa kegiatan lainnya seperti yoga, *Reef Gardening*, *Beach Clean Up*, *Fishing Competition*, *Photo Hunt*, *Fun Aerobic*, *Nature Run*, dan *Gebug Ende*. Sehingga festival bagi *Pregina Art & Showbiz* merupakan salah satu alat yang penting untuk mempromosikan apapun. Semua komponen tergabung menjadi satu dengan promosi *hashtag* yang sama melalui media sosial, maka terangkatlah destinasi ini.

Tahapan Produksi

Tahapan produksi merupakan tahapan disaat semua tim bekerja dilapangan mempersiapkan event sampai event digelar. Pada tahap ini, kinerja sebuah EO akan dilihat dan diamati oleh banyak

pihak, baik itu dari penonton, penyandang dana/sponsor, maupun EO lainnya.

Tahapan Pasca Produksi

Tahapan pasca produksi merupakan tahapan dimana *event organizer* mempertanggungjawabkan pekerjaannya secara tertulis disertai evaluasi dan dilengkapi dengan dokumentasi. Pada tahap pasca produksi adapun hal-hal yang dilakukan yaitu:

1. Clearing area

Setelah acara selesai dilaksanakan, *event organizer* harus mengembalikan tempat seperti keadaan semula.

2. Event Report

Hasil rapat evaluasi dapat dijadikan laporan yang ditunjukkan kepada sponsor atau pihak penyelenggara sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis, isi pertanggungjawaban disertai bukti dokumentasi yang diinginkan oleh pihak sponsor, misalnya foto kegiatan, brosur, materi promo dan lain-lain.

3. Evaluasi

Setelah acara selesai, dilakukan rapat evaluasi secara internal. Tujuan evaluasi adalah untuk mendapatkan masukan dari seluruh tim tentang kelebihan dan kekurangan *event* yang digelar untuk meningkatkan kualitas pada saat *event* berikutnya.

Pada tahap ini penulis juga mereview hasil penayangan *Pemuteran Bay Festival 2022* yang disiarkan secara *live streaming* di kanal *youtube Pregina Art & Showbiz*. Selama 3 hari disiarkan secara *live streaming*, penulis melihat sekitar 5.000kali ditonton dan terdapat komentar yang positif dari masyarakat yang menyaksikan secara *online*. Adanya *live streaming* ini, masyarakat dari manapun dapat ikut menyaksikan *Pemuteran Bay Festival*. Dengan mereview hasil penayangan tersebut dapat terlihat antusias masyarakat terhadap *Pemuteran Bay Festival* yang membuat terlihat acara ini sukses.

2. Alih Ketrampilan Wirausaha

Selama menjalankan program MBKM Wirausaha di *Pregina Art & Showbiz*, penulis mendapat banyak ilmu serta pengetahuan baru mengenai rangkaian proses kewirausahaan dari *Pregina Art & Showbiz*. Pada tahap perencanaan merupakan tahap yang penting dalam sebuah acara, karena dengan adanya perencanaan maka acara dapat terarah. Adanya tim juga sangat penting agar dapat bertugas sesuai divisi. Selain itu, perencanaan anggaran dalam sebuah acara juga sangat penting. Dengan adanya perencanaan anggaran, maka akan mempermudah dalam jumlah pengeluaran keuangan dan menyiapkan biaya yang dibutuhkan. Dalam membuat *event*, dana merupakan hambatan namun kita dapat melihat bagaimana *event organizer* tetap menjalankan kreativitas

dengan dana yang mencukupi dan menjadikan *event* berhasil dan sukses. *Pregina Art & Showbiz* juga mereview 2 bulan sebelum acara memperhitungkan dana yang dibutuhkan. Jika mengalami kekurangan dana, *Pregina Art & Showbiz* melakukan sedikit penyesuaian dengan mengurangi kebutuhan.

3. Alih Pengetahuan Teknologi dan Pemasaran

Di era sekarang pemasaran sebuah produk sangat mudah dengan adanya teknologi. Kita dapat memasarkan produk melalui *smartphone* maupun media sosial. Pada saat penulis mengamati *Pregina Art & Showbiz*, mereka juga melakukan promosi *event* melalui media sosial *facebook*, *youtube*, dan juga *Instagram*. Melalui media sosial tersebut, informasi yang disampaikan akan lebih mudah diketahui masyarakat. Pada saat *event Pemuteran Bay Festival*, *Pregina Art & Showbiz* juga didukung oleh Kementerian Pariwisata dan mengadakan *Pers Conference* di Jakarta. Selain itu *Pregina Art & Showbiz* juga mengadakan *event road to Pemuteran Bay Festival* dan mempromosikan *event* dari 6 bulan sebelum acara berlangsung, sehingga para wisatawan asing maupun lokal dapat mempersiapkan untuk datang ke *event* yang diadakan oleh *Pregina Art & Showbiz*.

KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa pada *event Pemuteran Bay Festival* terdapat tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada tahap pra produksi mencakup konsep dari *Pregina Art & Showbiz* yaitu *Empowering Bayu Sabda Idep*. *Empowering* adalah membangkitkan tiga unsur yang ada dalam tubuh kita, *Bayu* itu tenaga, *Sabda* itu suara, *Idep* itu adalah nafas dan pikiran. Tahap pra produksi juga terdiri dari pembentukan tim dan pembagian kerja, menyusun *rundown*, menentukan tempat, gladi resik, dokumentasi, promosi, publikasi dan membuat rekaman visual. Pada tahap produksi, acara berjalan sesuai dengan perencanaan. Tahap ini *Pregina Art & Showbiz* juga meyiarkan acara secara *live streaming* di *youtube Pregina*. Pada tahapan pasca produksi merupakan tahapan dimana *event organizer* mempertanggungjawabkan pekerjaannya secara tertulis disertai evaluasi dan dilengkapi dengan dokumentasi. Pada tahap pasca produksi adapun hal-hal yang dilakukan yaitu *clearing area*, *event report*, dan evaluasi. Manfaat yang penulis dapatkan sebagai seorang awam yang baru memasuki dunia *event organizer* adalah dalam membuat *event* memerlukan perencanaan yang matang, pembentukan tim, pembagian kerja, Kerjasama (*sponsorship*), promosi. Penulis juga mendapat pengalaman baru menjadi *Liaison Officer (LO)* di acara yang dibuat oleh *Pregina Art & Showbiz*.

DAFTAR PUSTAKA

- Eneste, Pamusuk(editor). 1984. *Proses Kreatif: Mengapa dan Bagaimana Saya Mengarang*. Jakarta: Gramedia
- Handayani, S. (2011). *Pengantar Studi dan Administrasi*. Jakarta: Haji Masagung
- Hafidz, Ibnu Novel. 2007. *Mengulik bisnis event organizer*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ismail, M. I. (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Depok: Rajawali Pers
- Purnomo, A., Usman, I., & Asitah N., (2020). Penelitian Kewirausahaan di Indonesia: Pemetaan Publikasi dalam Perspektif Scientometrik (1972-2019). *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, v4i3.25021, hal 207-215. Diakses dari: <https://www.researchgate.net/publication/340289271>
- Saragih, R. (2017). Mengulik Bisnis Event Organizer. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), pp. 50-58. Diakses dari: <https://journal.binus.ac.id/index.php>
- Sumarni, M. & Wahyuni, S. (2005). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi
- Rahmanda, Dyoviva.2021. *Strategi Peregina Art & Showbiz dalam Menghadapi Era Digitalisasi dan Pandemi*. (Skripsi Sarjana, Institut Seni Indonesia Denpasar). Diakses dari Perpustakaan Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Stevany, Debora Dyan Ayu.2021. *Proses Kreativitas Event Organizer Peregina Art & Showbiz Sebagai Aspek Wirausaha Pada Main Event Denpasar Festival ke-14*. (Skripsi Sarjana, Institut Seni Indonesia Denpasar). Diakses dari Perpustakaan Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Ridwan, M. 2022. Tajir! Usung Eco Tourism Pemuteran Bay Festival Sedot 5000 Pengunjung Tiap Hari. Bali: Radarbali.id. diakses dari: <https://radarbali.jawapos.com/bali/23/11/2022/>